

## BAB III

### Skenario dari Observasi Lapangan

#### 3.1. Skenario Alur Cerita dan Target Audiens

##### 3.1.1. Adegan 1

Pada adegan pembuka video ini, memperlihatkan sekilas tampilan depan pada premis *Cork n Screw Country Club*.

##### 3.1.2. Adegan 2

Pius akan memperkenalkan diri sebagai *Bar Manager* dari *Brand Cork n Screw*.

##### 3.1.3. Adegan 3

Pius mulai berbagi cerita mengenai perjalanan karirnya mulai dari awal Ia masuk ke dalam dunia *hospitality* sehingga masuk ke dalam industri bar dan karirnya di masa kini

##### 3.1.4 Adegan 4

Pius menjawab rangkaian pertanyaan didampingi dengan beberapa kompilasi video Pius saat bekerja dan berinteraksi dengan sesama kolega kerja dan karyawan.

##### 3.1.5. Adegan 5

Beberapa penjelasan dari Pius dengan beberapa transisi video kegiatan yang terjadi di sekitar premis *Cork n Screw*.

##### 3.1.6. Adegan 6

Kompilasi video dari beberapa kolega Pius yang berisi tentang pendapat mengenai dirinya sebagai salah satu tokoh *bartending* di Indonesia dan sebagai *Bar Manager* dari *Cork n Screw* beserta 1 kata untuk Pius Hadimore Ebang.

### 3.1.7. Adegan 7

Wawancara singkat dengan salah satu pelanggan Pius yang berisi tentang pendapat mengenai kemampuan *bartending* sebagai seorang *bartender* dan racikan minuman buatannya.

### 3.1.8. Adegan 8

Penutupan video dengan pernyataan akhir dari Pius mengenai profesi ini bagi *bartender* muda beserta potensi warisan nusantara dan budaya yang dimiliki oleh Indonesia dan harapan Pius Hadimore Ebang terhadap industri bar di Indonesia kedepannya.

### 3.1.9. Adegan 9

Adegan ini dalam bentuk pemberian, dan mengekspresikan rasa terima kasih dan apresiasi dari semua pihak yang terlibat dalam proses produksi tugas akhir dan video ini, diikuti oleh logo Universitas Agung Podomoro dan Program Bisnis Perhotelan.

Berdasarkan dari topik dan tujuan *Storytelling* ini, audiens yang ditargetkan adalah individu yang berumur 18-25 Tahun terutama yang baru saja lulus sekolah, ataupun mungkin yang sedang menjalani pendidikan lanjutan ke jenjang yang lebih tinggi, dan juga tidak menutup kemungkinan bagi yang baru saja memulai karir di industri *Food and Beverages* agar dapat lebih mudah dibentuk serta dapat menjadi opsi pertimbangan dalam mengayomi karir di bidang tersebut terutama di Indonesia dan lebih condong bagi individu

dengan latar belakang terhadap pariwisata, perhotelan, dan industri *Food and Beverages*. Namun tidak menutup kemungkinan bagi yang mempunyai latar belakang yang kurang relevan dikarenakan banyak *Bartender* yang terkenal dan bersejarah justru memiliki latar belakang yang dari kalangan yang berbeda-beda dan tidak pasti.

### 3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

Pelaksanaan observasi lapangan akan dilakukan pada premis *Cork n Screw*. Wawancara akan dilakukan khusus dengan mengambil sedikit waktu dari Pius Hadimore Ebang demi kelanjutan penelitian. Namun ada beberapa segmen yang akan melibatkan kolega Pius untuk turut serta dalam menyumbang beberapa pandangan terhadap Pius Hadimore Ebang.

Pius Hadimore Ebang dianggap sebagai seorang *Bartender* dengan ciri khas yang sangat unik dan distingtif dikarenakan kemampuannya memberdayakan bahan-bahan lokal yang cukup jarang diketahui bahkan oleh orang Indonesia sendiri. Keahliannya menyulap bahan-bahan tersebut yang terinspirasi dari perjalanan-perjalanannya ke berbagai bagian daerah di Indonesia dimana Ia bertujuan untuk mengekspos keindahan dan kekayaan dari Indonesia itu sendiri. Serta pandangan darinya mengenai stigma mengenai profesi *bartender* dan pengaruhnya terhadap *bartender-bartender* generasi muda di masa yang akan datang.

Lalu dilanjutkan dengan mewawancarai beberapa tamu langganan dari Pius Hadimore Ebang mengenai keahliannya dalam meracik minuman beserta cita rasa yang dihasilkan olehnya.

### 3.3 *Rundown* Pelaksanaan Observasi

Table 3.1  
Tabel *Rundown*

Waktus	Aktivitas
Hari Pertama 20 Mei 2024	
16.00	Berkumpul dan bertemu dengan Pius Hadimore Ebang pada premis <i>Cork n Screw</i>
16.15-16.30	Briefing kembali mengenai wawancara Dan preparasi pengambilan video
16.30-17.40	Pengambilan video dan wawancara dengan Pius Hadimore Ebang bersama beberapa kolega
18.00-18.30	Pengambilan adegan video di sekitar premis <i>Cork n Screw</i> untuk transisi
18.30	Penyelesaian pengambilan video
18.30-19.00	Analisis adegan-adegan yang telah diambil
Hari Kedua 21 Mei 2024	
17.15	Sampai di Starbucks Plaza Senayan
17.20-17.30	Preparasi pengambilan video beserta <i>briefing</i>

Waktus	Aktivitas
17.30-17.45	Pengambilan Video wawancara narasumber yang berposisi sebagai seorang pelanggan
17.50	Penyelesaian pengambilan video
18.00-18.15	Analisis adegan yang telah diambil

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

**Tabel 3.2**  
**Matriks Data dan Informasi**

No.	Sumber Data	Instrumen Pertanyaan	Data Yang Diperoleh
1.	Pius Hadimore Ebang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah cerita mengenai sosok Pius Hadimore Ebang dari awal memulai karirnya hingga sampai saat ini?</li> <li>- Apa yang membuat Pius Hadimore Ebang dijuluki sebagai “Pejuang Koktail Lokal”?</li> <li>- Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan informasi penting mengenai karir dari Pius Hadimore Ebang tentang perjalanan dalam merintis budaya koktail dengan kearifan lokal di Indonesia.</li> <li>- Mengetahui asal usul dari titel yang disandangnya hingga saat ini.</li> </ul>

No.	Sumber Data	Instrumen Pertanyaan	Data Yang Diperoleh
		<p>sebagai salah satu tokoh yang berkontribusi dalam perkembangan budaya minuman beralkohol koktail di Indonesia dari dulu sampai sekarang?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana cara bertahan dalam industri bar sebagai seorang <i>bartender/mixologist</i>?</li> <li>- Bagaimana cara menyeimbangkan antara kehidupan pribadi dan profesional sebagai seorang <i>bartender</i>?</li> <li>- Apa yang menjadi motivasi dan tujuan anda dalam menjalani karir anda dan siapakah menjadi inspirasi anda dalam menjalankan karir ini?</li> <li>- Bagaimanakah identitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan informasi tentang tantangan dan hambatan sebagai salah satu tokoh bartender dalam mengembangkan budaya minuman beralkohol koktail di Indonesia.</li> <li>- Mengetahui hal-hal tersulit atau hambatan yang ada ketika menjadi bartender dan bagaimana cara bertahan menjadi mixologist dalam industri bar.</li> <li>- Mengetahui cara untuk menyeimbangkan kehidupan pribadi/rumah tangga dan pekerjaan sebagai Bar Manager.</li> <li>- Mengetahui Motivasi dari Pius Hadimore Ebang dalam mengejar</li> </ul>

No.	Sumber Data	Instrumen Pertanyaan	Data Yang Diperoleh
		<p>sejarah perkembangan budaya serta peran minuman beralkohol dalam kehidupan sosial dan kebudayaan masyarakat Indonesia hingga saat ini?</p> <p>- Menurut anda apa yang menjadi faktor terlahirnya stigma buruk mengenai profesi <i>Bartender</i> dan pengaruh menurunnya minat generasi muda terhadap profesi ini?</p>	<p>karir sebagai Bartender dan yang menjadi inspirasi bagi dirinya.</p> <p>- Mengetahui identitas sejarah perkembangan budaya serta peran minuman beralkohol dalam kehidupan sosial dan kebudayaan masyarakat Indonesia hingga saat ini.</p> <p>- Mengetahui hal apa yang menjadi faktor terlahirnya stigma buruk mengenai profesi Bartender dan pengaruh menurunnya minat generasi muda terhadap profesi Bartender</p>
2.	Kolega Pius Hadimore Ebang di premis <i>Cork n Screw</i>	- Bagaimana persepsi dan pandangan kolega terhadap Pius Hadimore Ebang sebagai tokoh bartending di Indonesia?	- Mengetahui Persepsi dan pandangan kolega terhadap Pius Hadimore Ebang sebagai tokoh bartending di Indonesia.

No.	Sumber Data	Instrumen Pertanyaan	Data Yang Diperoleh
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana persepsi dan pandangan kolega terhadap Pius Hadimore Ebang sebagai Bar Manager dari Cork n Screw?</li> <li>- 1 kata untuk Pius Hadimore Ebang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui persepsi dan pandangan kolega terhadap Pius Hadimore Ebang sebagai Bar Manager dari Cork n Screw.</li> <li>- Mengetahui 1 kata yang diberikan oleh kolega terhadap Pius Hadimore Ebang.</li> </ul>
3.	Pelanggan dari Pius Hadimore Ebang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah pandangan dan pendapat anda terhadap Pius Hadimore Ebang sebagai seorang bartender?</li> <li>- Bagaimanakah rasa dan kualitas dari racikan yang dibuat oleh Pius Hadimore Ebang ?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui pandangan dan pendapat pelanggan terhadap Pius Hadimore Ebang sebagai seorang bartender.</li> <li>- Mengetahui rasa dan kualitas dari racikan minuman yang dibuat oleh Pius Hadimore Ebang berdasarkan pendapat masing-masing.</li> </ul>



### 3.5 Teknik analisis data

Capstone Project ini akan didasarkan menggunakan metode kualitatif. Menurut *Dean Keith Simonton* pada penelitiannya yang berjudul “*Qualitative and Quantitative Analyses of Historical Data*” (2003), dari penelitiannya. Meskipun studi tipikal dalam psikologi melibatkan analisis kuantitatif terhadap partisipan penelitian kontemporer, terkadang psikolog akan mempelajari tokoh atau peristiwa sejarah.

Selain itu, data historis ini dapat dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif atau kuantitatif. Setelah memberikan contoh dari subdisiplin psikologi kognitif, perkembangan, diferensial, abnormal, dan sosial, ciri-ciri metodologis yang khas dari pendekatan ini diuraikan. Hal ini mencakup pengumpulan data (pengambilan sampel, definisi unit, dll.) dan analisis data (kualitatif dan kuantitatif). Pembahasan kemudian beralih pada kelebihan dan kekurangan metode penelitian ini. Artikel ini ditutup dengan menyajikan alasan mengapa (a) psikolog mungkin akan terus menggunakan data historis dan (b) analisis kuantitatif pada akhirnya dapat menggantikan analisis kualitatif dalam penerapannya.

Projek *Storytelling* kali ini menggunakan metode kualitatif, dikarenakan metode ini adalah metode yang paling tepat untuk diterapkan ke dalam penelitian ini agar dapat memahami pengalaman seseorang di dalam masyarakat serta mendeskripsikan secara detail dan menyeluruh untuk memperoleh pemahaman yang diinginkan.

### 3.6 Penyusunan Skrip dan *Storyboard*

**Tabel 3.3**

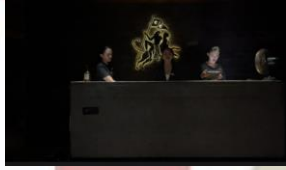
***Storyboard***

**Produk: Film Dokumenter**

**Judul: PROFIL PIUS HADIMORE EBANG:**

**“PERINTIS MINUMAN BERALKOHOL KOKTAIL  
DENGAN KEARIFAN LOKAL INDONESIA”**


**Durasi: 18 Menit 34 Detik**

ADEGAN	RANGKAIAN	VISUAL	NASKAH
Pembukaan	1	 <p><b>Gambar 3.1</b> <i>Cork n Screw Country Club</i></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Pada pembukaan akan menyorot tampilan depan Dari premis <i>Cork n Screw</i></p> <p><b>Kamera:</b> Pengambilan jarak jauh menengah</p> <p><b>Audio:</b> <i>Unstoppable Evening - Finetune</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.20</p> <p><b>Transisi:</b> Panel cahaya geser ke kanan</p>



ADEGAN	RANGKAIAN	VISUAL	NASKAH
	2	 <p><b>Gambar 3.2 Pius Hadimore Ebang Memperkenalkan diri</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Pius Hadimore Ebang secara singkat memperkenalkan dirinya sebagai <i>Bar Manager</i> dari <i>Cork n Screw</i> dengan beberapa Adegan sekitar premis <i>Cork n Screw</i>.</p> <p><b>Kamera:</b> Pengambilan jarak dekat menengah</p> <p><b>Audio:</b> <i>Urban Background Beat - Vladislav Kurnikov</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.35</p> <p><b>Transisi:</b> Panel cahaya geser ke kanan</p>
Perjalanan Karir dari Pius Hadimore Ebang	1	 <p><b>Gambar 3.3 Perjalanan karir</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Pius Hadimore Ebang menceritakan Perjalanan karirnya sebelum</p>

ADEGAN	RANGKAIAN	VISUAL	NASKAH
<p>sebagai seorang <i>Bartender</i></p>		<p><b>Pius Hadimore Ebang (Masa lalu)</b></p>	<p>menjadi <i>Bar Manager</i> dari <i>Cork n Screw</i>. <b>Kamera:</b> Pengambilan jarak dekat menengah <b>Audio:</b> <i>Urban Background Beat - Vladislav Kurnikov</i> <b>Durasi:</b> 02.21 <b>Transisi:</b> Panel cahaya geser ke kanan</p>
	2	 <p><b>Gambar 3.4 Perjalanan Karir Pius Hadimore Ebang (Masa kini)</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Diikuti dengan Pius bercerita mengenai karirnya Pada masa kini (Disertai dengan adegan Aktivitas Pius di sekitar Premis <i>Cork n Screw</i>) <b>Kamera:</b> Pengambilan jarak dekat menengah <b>Audio:</b> <i>Urban</i></p>

ADEGAN	RANGKAIAN	VISUAL	NASKAH
			<p><i>Background</i>  <i>Beat - Vladislav</i>  <i>Kurnikov</i>  <b>Durasi:</b> 01.15  <b>Transisi:</b> Panel cahaya geser ke kanan</p>
<p><b>Peran Pius Hadimore Ebang terhadap perkembangan industri bar di Indonesia</b></p>	<p><b>1</b></p>	 <p><b>Gambar 3.5 Pius Hadimore Ebang menjawab Pertanyaan ke-2</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Pius menjawab Pertanyaan ke-2 yaitu “Bagaimana Ia dapat memperoleh julukkan Sebagai “Pejuang Koktail Lokal”” Diselingi dengan Beberapa adegan saat pius Sedang bekerja.</p> <p><b>Kamera:</b> Pengambilan jarak dekat menengah</p> <p><b>Audio:</b> <i>Urban Background</i>  <i>Beat - Vladislav</i></p>


ADEGAN	RANGKAIAN	VISUAL	NASKAH
			<p><i>Kurnikov</i></p> <p><b>Durasi:</b> 02.10</p> <p><b>Transisi:</b> Panel cahaya geser ke kanan</p>
	<p>2</p>	 <p><b>Gambar 3.6 Pius Hadimore Ebang menjawab pertanyaan ke-3</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Pius menjawab Pertanyaan ke-3 yaitu “apa saja Hambatan dan tantangan Yang dihadapi Pius selama Berkarir sebagai <i>bartender?</i>”</p> <p><b>Kamera:</b> Pengambilan jarak dekat menengah</p> <p><b>Audio:</b> <i>Urban Background Beat - Vladislav Kurnikov</i></p> <p><b>Durasi:</b> 01.33</p> <p><b>Transisi:</b> Panel cahaya geser ke kanan</p>

ADEGAN	RANGKAIAN	VISUAL	NASKAH
	3	 <p><b>Gambar 3.7 Pius Hadimore Ebang menjawab pertanyaan ke- 4</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Pius menjawab pertanyaan ke-4 yaitu “Bagaimana cara bertahan Di dalam industri sebagai Seorang bartender/mixologist?”</p> <p><b>Kamera:</b> Pengambilan jarak dekat menengah</p> <p><b>Audio:</b> <i>Urban Background Beat - Vladislav Kurnikov</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.15</p> <p><b>Transisi:</b> Panel cahaya geser ke kanan</p>
	4	 <p><b>Gambar 3.8 Pius Hadimore Ebang</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Pius menjawab pertanyaan ke-5 yaitu “Bagaimana cara</p>



ADEGAN	RANGKAIAN	VISUAL	NASKAH
		<p>menjawab pertanyaan ke-5</p> 	<p>menyeimbangkan antara kehidupan pribadi dan profesional sebagai seorang bartender?"</p> <p><b>Kamera:</b> Pengambilan jarak dekat menengah</p> <p><b>Audio:</b> <i>Urban Background Beat - Vladislav Kurnikov</i></p> <p><b>Durasi:</b> 01.26</p> <p><b>Transisi:</b> Panel cahaya geser ke kanan</p>
	5	 <p><b>Gambar 3.9 Pius Hadimore Ebang menjawab pertanyaan ke-6</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Pius menjawab pertanyaan ke-6 yaitu “Apa yang menjadi motivasi Dan inspirasi Pius selama Berkarir pada industri bar?”</p>




ADEGAN	RANGKAIAN	VISUAL	NASKAH
			<p><b>Kamera:</b> Pengambilan jarak dekat menengah</p> <p><b>Audio:</b> <i>Urban Background</i></p> <p><i>Beat - Vladislav Kurnikov</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.59</p> <p><b>Transisi:</b> Panel cahaya geser ke kanan</p>
	6	 <p><b>Gambar 3.10 Pius Hadimore Ebang menjawab pertanyaan ke-7</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Pius menjawab Pertanyaan ke-7 yaitu “Bagaimanakah identitas Sejarah Indonesia terhadap Konsumsi minuman beralkohol serta perkembangannya?”</p> <p><b>Kamera:</b> Pengambilan jarak dekat menengah</p> <p><b>Audio:</b> <i>Urban</i></p>

ADEGAN	RANGKAIAN	VISUAL	NASKAH
			<p><i>Background</i></p> <p><i>Beat - Vladislav Kurnikov</i></p> <p><b>Durasi:</b> 01.28</p> <p><b>Transisi:</b> Panel cahaya geser ke kanan</p>
	<p>7</p>	 <p><b>Gambar 3.11 Pius Hadimore Ebang menjawab pertanyaan ke-8</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Pius menjawab Pertanyaan ke-8 yaitu “apa yang menjadi faktor terlahirnya stigma buruk mengenai profesi <i>Bartender</i> dan pengaruh menurunnya minat generasi muda terhadap profesi ini?”</p> <p><b>Kamera:</b> Pengambilan jarak dekat menengah</p> <p><b>Audio:</b> <i>Urban Background</i></p>

ADEGAN	RANGKAIAN	VISUAL	NASKAH
			<p><i>Beat - Vladislav Kurnikov</i></p> <p><b>Durasi:</b> 02.26</p> <p><b>Transisi:</b> Panel cahaya geser ke kanan</p>
<p><b>Bartender dan kolega yang ada pada premis <i>Cork n Screw</i></b></p>	<p>1</p>	 <p><b>Gambar 3.12</b> Pendapat kolega terhadap Pius Hadimore Ebang</p>	<p><b>Deskripsi:</b> Wawancara terhadap Salah satu kolega Pius pada Premis <i>Cork n Screw</i> sebagai Tokoh <i>bartending</i> Indonesia Dan peran sebagai <i>Bar Manager</i></p> <p><b>Kamera:</b> Pengambilan jarak dekat menengah</p> <p><b>Audio:</b> <i>Inspirational - Lynne Publishing</i></p> <p><b>Durasi:</b> 02.23</p> <p><b>Transisi:</b> Panel cahaya geser ke kanan</p>

ADEGAN	RANGKAIAN	VISUAL	NASKAH
	2	 <p><b>Gambar 3.13 “1 kata” untuk Pius Hadimore Ebang</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Menampilkan Kompilasi jawaban dari karyawan premis dalam menjawab pertanyaan: “1 Kata untuk Pius”</p> <p><b>Kamera:</b> Pengambilan jarak dekat menengah</p> <p><b>Audio:</b> <i>Inspirational - Lynne Publishing</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.20</p> <p><b>Transisi:</b> Panel cahaya geser ke kanan</p>
Pelanggan Pius Hadimore Ebang	1	 <p><b>Gambar 3.14 Pendapat pelanggan terhadap Pius Hadimore Ebang</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Wawancara terhadap Salah satu pelanggan Pius pada Premis <i>Cork n Screw</i> sebagai Sebagai seorang <i>bartender</i> dan Cita rasa dari racikkan</p>

ADEGAN	RANGKAIAN	VISUAL	NASKAH
			<p>minumannya</p> <p><b>Kamera:</b> Pengambilan jarak dekat menengah</p> <p><b>Audio:</b> <i>Inspirational - Lynne Publishing</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.35</p> <p><b>Transisi:</b> Panel cahaya geser ke kanan</p>
Penutupan	1	 <p><b>Gambar 3.15</b> <b>Kalimat penutupan dari Pius Hadimore Ebang</b></p>	<p><b>Deskripsi:</b> Pius Memberikan Beberapa pernyataan mengenai Profesi <i>bartender</i> untuk penutupan.</p> <p><b>Kamera:</b> Pengambilan jarak dekat menengah</p> <p><b>Audio:</b> <i>Inspirational - Lynne Publishing</i></p> <p><b>Durasi:</b> 00.30</p> <p><b>Transisi:</b> Panel cahaya geser ke</p>

ADEGAN	RANGKAIAN	VISUAL	NASKAH
			kanan
	2	 <p data-bbox="750 640 933 787"><b>Gambar 3.16</b> <b>Penutupan</b> <b>dan kredit</b></p>	<p data-bbox="1062 464 1372 1213"><b>Deskripsi:</b> Adegan ini Menyediakan informasi Mengenai kredit dan Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat di dalamnya Pembuatan Video dan diikuti oleh Logo Universitas Agung Podomoro dan program bisnis perhotelan</p>